

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berikut adalah simpulan hasil temuan dan pembahasan mengenai *flow* akademik siswa di SMP Negeri 9 Bandung yang telah diuraikan sebelumnya.

5.1.1. Secara umum kategori *flow* akademik siswa di SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada kategori tinggi dengan perolehan rata-rata skor 115.03. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mencapai tingkat kemampuan *flow* akademik hampir optimal pada setiap aspeknya.

5.1.2. Pencapaian *flow* akademik berdasarkan aspek berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Aspek yang berada pada kategori sangat tinggi adalah: *clear goals* dan *autotelic experience*. Aspek yang berada pada kategori tinggi adalah *immediate and clear feedbacks*, *concentration on task at hand*, *sense of control*, *loss of self-consciousness*, dan *transformation of Time*. Sedangkan aspek yang berada pada kategori sedang adalah *challenge-skill balance* dan *action-awareness merging*,

Hal tersebut diinterpretasikan bahwa siswa sangat mampu memiliki tujuan yang jelas dalam belajar dan tantangan yang tinggi, dan sangat mampu mendapatkan pengalaman yang berharga dalam belajarnya. Siswa juga mampu mendapat umpan balik secara langsung dan segera, mampu fokus secara penuh terhadap belajarnya, mampu memiliki kontrol diri secara penuh, mampu mengatasi pikiran lain yang mengganggu aktivitas belajar, serta tidak menyadari akan perubahan waktu. Selain itu, siswa cukup memiliki keseimbangan antar tingkat kemampuan diri dan cukup mengalami pengikisan kesadaran yang menghasilkan tindakan secara otomatis.

5.1.3. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi *flow* akademik siswa di SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu fisik dan psikis siswa, ruang kelas, dan sikap guru dalam menyampaikan pelajaran serta keteladannya. Siswa yang sehat dan bahagia akan dapat merasakan kondisi *flow* dalam aktivitas akademiknya. Faktor yang dapat meningkatkan kondisi

flow akademik siswa adalah ruang kelas yang bersih, rapi, memiliki luas ruangan yang cukup, cahaya dan udara yang cukup, serta suasana kelas yang aktif dan kondusif.

5.1.4. Telah cukup optimalnya upaya yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 9 Bandung dalam meningkatkan *flow* akademik siswa. Upaya yang telah dilakukan yaitu membuat siswa nyaman dalam pembelajaran di kelas. Serta cukup tegasnya dalam memberikan hukuman dan menerapkan peraturan di kelas agar kelas tetap kondusif.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah, guru BK, guru mata pelajaran, dan peneliti selanjutnya.

5.2.1. Pihak Sekolah

Sekolah harus memberikan perhatian yang lebih terhadap kenyamanan siswa dalam belajar. Sekolah perlu melakukan pengawasan dan pengecekan secara terus menerus sehingga kondisi gedung sekolah akan senantiasa terawat dengan baik. Selain itu, perlu adanya peran dari pemerintahan untuk memberikan perhatian yang lebih kepada sekolah-sekolah khususnya untuk pengadaan dan perawatan gedung sekolah serta sarana dan prasarana di sekolah. Hal ini juga sangat ditekankan untuk sekolah-sekolah yang masih kurang layak bahkan tidak layak untuk dijadikan tempat proses belajar mengajar. Hal tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kenyamanan siswa dalam belajar sehingga siswa akan mudah merasakan kondisi *flow* sehingga prestasi belajarpun akan menjadi lebih baik.

5.2.2. Guru Bimbingan dan Konseling

5.2.2.1. Melaksanakan *need asesment* lebih mendalam sebagai landasan dalam mengembangkan dan melaksanakan program bimbingan dan konseling belajar. Selain itu, guru bimbingan dan konseling dapat melakukan *need asesment* untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *flow* akademik siswa. Misalnya dengan tes psikologis, tes bakat dan minat, maupun tes kepribadian. Selain itu, guru BK dapat melakukan

diskusi maupun konferensi kasus dengan guru mata pelajaran atau staf sekolah untuk mendapatkan data pendukung yang lebih akurat.

5.2.2.2. Memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar dalam bentuk pelatihan yang efektif untuk mengembangkan aspek-aspek *flow* akademik siswa. Diantaranya adalah meningkatkan konsentrasi penuh, meningkatkan kemampuan agar dapat menyelesaikan tantangan yang tinggi, membuat tujuan yang jelas dalam belajar, membuat siswa mengetahui umpan balik secara langsung dan segera dalam belajar, meningkatkan rasa kontrol diri secara penuh, meningkatkan ketahanan mental siswa dalam belajar, meningkatkan manajemen waktu belajar, serta meningkatkan pengalaman *autotelic* dalam belajar. Artinya guru BK harus dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa agar ia mendapatkan pengalaman yang berharga dalam belajarnya.

5.2.2.3. Setelah pelaksanaan pemberian tindakan, perlu adanya upaya monitoring dan evaluasi terhadap kondisi *flow* siswa disetiap pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan *flow* akademik siswa..

5.2.3. Guru Mata Pelajaran

Selain itu, upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam meningkatkan *flow* akademik antara lain adalah dengan menyajikan dan menyampaikan materi semenarik mungkin, menciptakan suasana senang dan semangat dalam belajar, menumbuhkan dan membangkitkan perasaan selalu haus ilmu pada diri siswa, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, memiliki gaya kepemimpinan dan teladan serta pribadi yang baik, mendorong siswa untuk mengatasi masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga dan masyarakat, selalu memberikan pujian, ganjaran atau hadiah jika siswa mendapatkan suatu prestasi, serta mendorong siswa memiliki keterikatan dengan sekolah dengan cara memberikan persepsi yang positif tentang sekolah yang ditempati.

5.2.4. Peneliti Selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang *flow* akademik adalah:

- 5.2.4.1. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait *flow* akademik siswa agar penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap.
- 5.2.4.2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji *flow* akademik pada sampel yang lebih luas misalnya SMP sekabupaten kota
- 5.2.4.3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih baik dalam mempersiapkan serta melakukan proses pengambilan dan pengumpulan serta menganalisis sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.
- 5.2.4.4. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan wawancara secara lebih mendalam untuk mengungkap faktor lain yang mempengaruhi *flow* akademik di SMP.
- 5.2.4.5. Instrumen *flow* akademik dinilai kurang kontekstual, maka peneliti selanjutnya diharapkan memodifikasi instrumen kedalam konteks yang lebih mudah dipahami siswa. Misalnya mengganti persepsi atau sikap dari sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju menjadi sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai, sangat sesuai.